

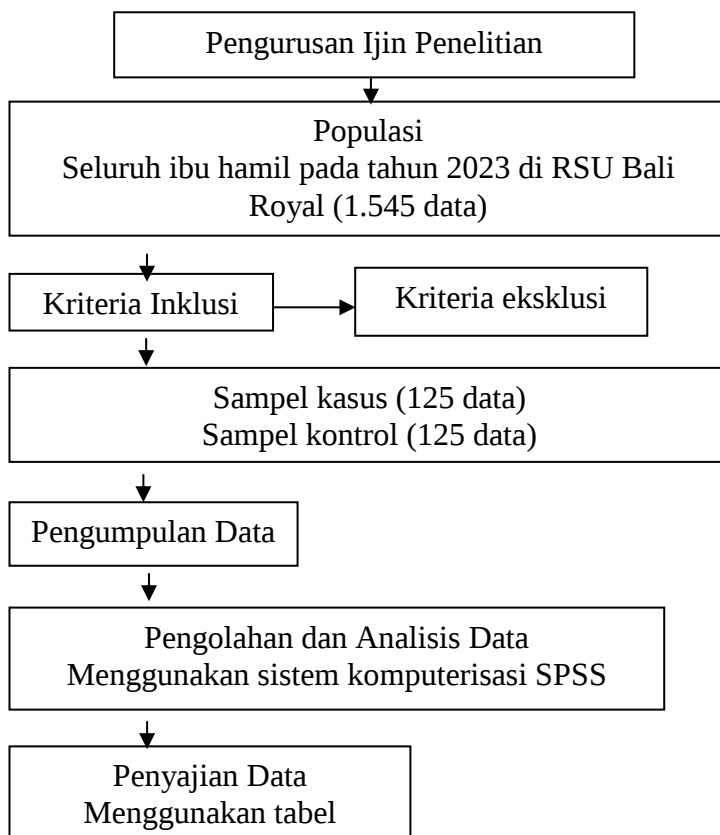
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik korelasi dengan menggunakan desain *case control*. Penelitian *case control* atau kasus kontrol adalah studi analitik yang menganalisis hubungan kausal dengan menggunakan logika terbalik, yaitu menentukan penyakit (*outcome*) terlebih dahulu kemudian mengidentifikasi penyebab (faktor risiko). Rancangan penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kehamilan *gemeli* dan ketuban pecah dini terhadap kejadian *partus prematurus iminens* di RSUD Bali Royal Tahun 2023.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSUD Bali Royal yang beralamat di Jalan Tantular No 6, Denpasar. RSUD Bali Royal merupakan rumah sakit tipe C dan menjadi rumah sakit PONEK di wilayah Denpasar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – April tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data ibu hamil pada tahun 2023 di RSUD Bali Royal yang berjumlah 1.545 data yang diambil dari data register.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah data ibu hamil yang mendapatkan rawat inap pada tahun 2023 di RSUD Bali Royal dengan kriteria diagnosa *partus prematurus iminens*, kehamilan gemeli dan kehamilan dengan ketuban pecah dini.

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh berbagai pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2017). Subyek dalam penelitian ini adalah semua kasus dan kontrol yang dipilih dengan perbandingan kasus dan kontrol 1:1. Kasus adalah ibu hamil dengan diagnosis *partus prematurus iminens*, sedangkan kontrol adalah ibu hamil dengan usia kehamilan cukup bulan.

Pada penelitian ini besar sampel ditetapkan berdasarkan rumus besar sampel untuk penelitian *case control* dengan menggunakan rumus *Lemeshows* seperti dibawah ini:

$$n_1 = n_2 = \frac{(Z_{\alpha}\sqrt{2PQ} + Z_{\beta}\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

$n_1 = n_2$ = jumlah sampel dalam satu kelompok (kasus/kontrol)

$Z_{\alpha} = 1,96$ untuk $\alpha 0.05$

$Z_{\beta} = 0,842$ untuk $\beta 0.20$

P_1 = perkiraan proporsi kasus

P_2 = perkiraan proporsi kontrol

P = proporsi penyakit atau keadaan yang akan dicari

$$P = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

$$Q = 1 - P$$

Dengan mensubstitusikan nilai-nilai tersebut, maka didapat:

$$n_1 = n_2 = \frac{(1,96\sqrt{2.0,09.0,91} + 0,84\sqrt{0,14.0,86 + 0,04.0,96})^2}{0,1^2}$$

$$= 125$$

Berdasarkan rumus di atas besar sampel untuk kelompok kasus dan kontrol masing-masing berjumlah 125 ibu hamil, dengan total sampel 250 ibu hamil. Nilai prevalensi diperoleh dari penelitian sebelumnya (Widiana et al., 2019). Nilai *odds ratio* diperoleh dari penelitian sebelumnya (Drastita,P.S. et al., 2022).

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* jenis *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara *purposive* yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti berdasarkan batasan karakteristik dan ciri-ciri yang terdapat dalam kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dikumpulkan yaitu data yang diperoleh melalui catatan rekam medis atau register dengan menggunakan formulir pengumpulan data.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengurusan ijin ke tempat penelitian.
- b. Mengajukan permohonan izin penelitian ke komite etik penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Memberikan penjelasan kepada Kepala Ruang Bersalin mengenai maksud dan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengambil data dari rekam medis.
- d. Menentukan jumlah sampel yaitu sampel kasus sejumlah 125 data dan sampel kontrol sejumlah 125 data.
- e. Melakukan pengumpulan data kehamilan *gemeli*, ketuban pecah dini, diagnosis *partus prematurus iminens* dari register tahun 2023, jika data tidak ditemukan

atau tidak lengkap peneliti akan melakukan pengambilan data dari elektronik rekam medis.

3. Instrumen pengumpulan data

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data sekunder sehingga tidak menggunakan instrumen penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

- a. *Editing* adalah memeriksa kembali data yang sudah dikumpulkan.
- b. *Entry* adalah data dimasukkan ke dalam komputer secara manual lalu dioleh dengan sistem komputerisasi.
- c. *Coding* yaitu pemberian kode numerik pada setiap sampel mengklasifikasikan keadaan dari para responden ke dalam kategori. Pada penelitian ini peneliti memberika kode 1 jika hasil penelitian menunjukkan jawaban “ya”. Kode 0 diberikan jika hasil penelitian menunjukkan jawaban “tidak “.
- d. *Tabulating* adalah kegiatan meringkas data yang ada kedalam tabel yang telah dipisahkan, proses tabulasi meliputi mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan.
- e. *Cleaning* adalah mencocokkan data yang telah dimasukan untuk diperiksa kembali.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan tiap variabel yang diukur disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis univariat dilakukan pada masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel independen maupun dependen meliputi *partus imaturus iminens* dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan

P = Proporsi

f = frekuensi dari setiap karakteristik tertentu

n = jumlah sampel

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis untuk membuktikan adanya hubungan antara kehamilan gemeli dan ketuban pecah dini dengan kejadian *partus prematurus iminnes*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kehamilan *gemeli* dan ketuban pecah dini dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian *partus prematurus iminnes*, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi-square*. Hubungan dikatakan signifikan jika nilai $p < 0,05$ dan jika $p \geq 0,05$ maka hubungan dikatakan tidak signifikan.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji komite etik penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan izin dari komite etik penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor DP.04.02/F.XXXII.25/0201/2024 pada tanggal 21 Maret 2024 yang menyatakan penelitian ini telah laik etik.

2. *Anonymity* (tanpa nama) dan *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah etika merupakan masalah yang sensitif dalam penelitian, salah satunya adalah identitas. Peneliti tidak akan mencantumkan identitas responden pada penelitian ini, melainkan akan diberikan kode-kode pada lembar pengumpulan data dan hanya diketahui oleh peneliti saja. Kerahasiaan identitas responden juga telah dijaga dalam penelitian ini.

3. *Justice* (keadilan)

Penelitian ini diberlakukan asas keadilan bagi seluruh responden tanpa memandang suku, ras, agama dan status sosial.

4. Asas kemanfaatan (*beneficience*)

Penelitian ini dapat memperkuat teori yang telah ada dan dapat dijadikan bahan pertimbangan kebijakan serta pedoman dalam konseling pra nikah agar perempuan dapat merencanakan kehamilan dengan baik.